

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Gumilang, 2016).

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah mengungkapkan makna yang menginformasikan tindakan atau hasil secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa MA Al-Muhajirin Darussalam terhadap penggunaan WhatsApp dalam melaksanakan pembelajaran Fikih secara daring.

#### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MA Al-Muhajirin Darussalam yang berada kabupaten Konawe. Alasan peneliti memilih MA Al-Muhajirin menjadi lokasi penelitian karena MA Al-Muhajirin merupakan sekolah yang pernah menerapkan sistem belajar online menggunakan media sosial WhatsApp. Selain itu, para siswa di MA Al-Muhajirin ini sebagian besarnya merupakan santri dari pondok pesantren yang mana notabeneanya dilarang menggunakan gawai di lingkungan pondok pesantren dan ini menjadi hal yang dibutuhkan solusinya agar siswa tetap belajar meski dalam lingkungan pondok.

### 3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama dari bulan juni sampai selesai, dengan pertimbangan bahwa selama waktu tersebut sudah cukup bagi peneliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

## 3.3. Jenis dan Sumber Data

### 3.3.1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung. Dalam penelitian ini, yang termasuk dalam data primer yaitu data dari hasil kuisioner dan wawancara terhadap partisipan. Adapun partisipan dalam penelitian ini yaitu siswa MA Al-Muhajirin darussalam.
- b. Data sekunder, data ini diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data sekunder juga dibutuhkan terkait pengungkapan data yang mungkin tak terjamah dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, serta artikel pada website yang berkaitan dengan penelitian.

### 3.3.2. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber yaitu:

- a. Data primer berasal dari hasil Kuestioner dan wawancara terhadap siswa dan guru.
- b. Data sekunder berasal dari hasil bacaan berbagai literatur yang ada di beberapa tempat seperti:
  - 1) Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Kendari.
  - 2) Jurnal atau artikel pada website yang terkait.

### 3.4. Teknik pengumpulan data

Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan misalnya kuisisioner, wawancara dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1.4.1. Kuisisioner

kuisisioner merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada partisipan agar dapat memberikan respon berdasarkan dengan permintaan peneliti (Purnomo & Palupi, 2016). Kuisisioner dalam penelitian ini diberikan kepada siswa kelas X IPS dengan jumlah partisipan sebanyak 10 orang dan digunakan untuk melihat sejauh mana perasaan, persepsi atau tanggapan siswa apakah mereka menikmati atau mendapatkan kesultaan saat belajar secara online menggunakan aplikasi WA. kuisisioner tersebut diberikan kepada siswa kelas X IPS madrasah aliyah. Kuisisioner ini terdiri dari 5 opsi jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, kurang setuju dan sangat tidak setuju. Adapun cara penghitungan dari pengukuran ini menggunakan pengukuran skala likert. Yang mana apabila siswa memilih jawaban sangat setuju (5), setuju (4), tidak setuju (3), kurang setuju (2) dan sangat tidak setuju (1). Keseluruhan total jawaban akan di hitung dan di jumlahkan sehingga dapat diketahui sejauh mana tanggapan siswa terkait penggunaan WA sebagai media pembelajaran daring.

#### 1.4.2. Wawancara

Menurut Ghony (2017), wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi atau data yang dilakukan melalui pengajuan pertanyaan secara kontak langsung. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, dengan wawancara, peneliti dapat menggali apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, seperti

tanggapan mereka terkait penggunaan aplikasi WA sebagai media yang mendukung pembelajaran secara online. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, seperti hal yang sudah terjadi dimasa lampau dan mereka harus mengingat kembali hal itu. Misalnya penggunaan WA dapat membuat mereka semangat belajar atau tidak.

Wawancara dilakukan terhadap informan yang berasal dari para pelaku yang terkait dengan persoalan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan sosial media WhatsApp pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Al Muhajirin. Beberapa informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah satu orang guru mata pelajaran fikih yang bertindak sebagai tenaga pendidik serta para siswa yang menggunakan WhatsApp sebagai media belajar online di Madrasah Aliyah Al-Muhajirin. Peneliti mengambil partisipan pada kelas X IPS sejumlah 10 siswa, hal ini dikarenakan pada kelas ini para siswa semuanya mempunyai gadget masing-masing dan aktif dalam mengikuti pembelajaran daring.

#### 1.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis catatan, transkrip, dokumen, gambar, maupun buku (Emzir, 2014). Di samping wawancara, para peneliti kualitatif dapat juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah. Apabila tersedia, dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian

Di samping observasi partisipan dan wawancara, para peneliti kualitatif dapat juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah. Apabila tersedia, dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian.

Adapun dokumen yang dibutuhkan dan akan dicari dalam penelitian ini antara lain: (1) Sejarah berdiri dan berkembangnya MA Al-Muhajirin (2) Visi dan Misi serta Tujuan MA Al-Muhajirin, (3) sarana dan prasarana MA Al-Muhajirin (4) jumlah siswa Al-Muhajirin, (5) foto saat proses pembelajaran berlangsung baik secara langsung ataupun online.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2005) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil kuestioner dan wawancara, serta bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat mudah diinformasikan kepada orang lain.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **1. Reduksi data**

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan (Emzir, 2014). Tahap ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam memproses data, memberikan gambaran yang jelas, serta mencarinya jika diperlukan.

#### **2. Penyajian data (Data display)**

Setelah data direduksi maka data yang diperoleh didisplay, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan. Menurut Emzir (2014) Display sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

#### **3. Penarikan kesimpulan**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Sugiyono, 2014)

### **3.6. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid. Triangulasi dalam pengujian validitas dan Reabilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2005).

1. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui beberapa sumber.

Pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyamakan hasil yang didapat dari pengisian kuisioner dengan hasil dari wawancara sehingga akan di dapatkan hasil yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.

2. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Hal ini dilakukan apabila data yang diperoleh dari hasil kuisioner dan wawancara masih belum cukup untuk menjawab rumusan masalah yang ada, maka peneliti akan menggunakan instrument lain atau melakukan wawancara kembali.

3. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.